

Perancangan *E-book* Fotografi Wisata Kuliner Kabupaten Purworejo

Indrayani Dewi, Andrian Dektisa H., S.Sn., M.Si, Bernadette Dian Arini M., S.Sn., M.A
Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni dan Desain
Universitas Kristen Petra Surabaya
E-mail: oei.indrayanidewi@gmail.com

Abstrak

Melakukan wisata kuliner merupakan sebuah fenomena populer yang terjadi di dalam masyarakat dewasa ini. Kabupaten Purworejo memiliki potensi wisata kuliner yang unik dan menarik, namun keterbatasan informasi membuat masyarakat kesulitan dalam mengetahui tentang kuliner tersebut. Perancangan *E-book* Fotografi Wisata Kuliner Kabupaten Surabaya ini ditujukan untuk masyarakat daerah perkotaan yang berusia 16 tahun ke atas yang menggemari wisata kuliner dan senang mencoba sesuatu yang baru. Diharapkan perancangan ini dapat membantu masyarakat memperoleh informasi seputar kuliner di Kabupaten Purworejo dan menjadikan Purworejo sebagai tujuan wisata kuliner yang khas dan lezat.

Kata kunci: *E-book*, *E-book* Fotografi, Wisata Kuliner, Kabupaten Purworejo

Abstract

Nowadays culinary tourism is a popular phenomenon that occurs in the society. Purworejo have a unique and interesting food, but the limited information makes people don't know about this potential. Photography E-book of Culinary Tourism at Purworejo is aimed for urban people aged 16 or over that love culinary tourism and like to try something new. This e-book is expected to help people obtain the information about culinary in Purworejo and makes Purworejo as a destination of culinary tourism that is distinctive and delicious.

Keywords: *E-book*, *Photography E-book*, *Culinary Tourism*, *Purworejo*

Pendahuluan

Purworejo merupakan sebuah kota kecil yang berada di Jawa Tengah. Dalam perkembangan sejarahnya Kabupaten Purworejo dikenal sebagai pelopor di bidang pendidikan dan dikenal sebagai wilayah yang menghasilkan tenaga kerja di bidang pendidikan, pertanian dan militer. Banyak tokoh-tokoh terkenal yang berasal dari Purworejo antara lain WR Supratman (komponis lagu kebangsaan “Indonesia Raya”), Jenderal Urip Sumoharjo, Jenderal A. Yani, Sarwo Edy Wibowo dan lain sebagainya. Saat ini Kabupaten Purworejo hanya dikenal sebagai kota transit, padahal wilayah yang dulu terkenal dengan nama Tanah Bagelen ini mempunyai beberapa potensi di bidang pariwisata, salah satunya adalah wisata kuliner.

Jurnal ini merupakan hasil penelitian tentang wisata kuliner yang dilakukan di Kabupaten Purworejo pada tanggal 25-31 Maret 2015.

Promosi makanan khas Kabupaten Purworejo masih sangat minim, hanya berdasarkan dari mulut ke mulut ataupun melalui oleh-oleh yang dibawa sanak saudara yang berasal dari daerah Purworejo saja. Belum ada pemberitaan yang secara luas memberitakan tentang

makanan khas ini sehingga hanya sedikit masyarakat di luar Kabupaten Purworejo yang mengetahui tentang kuliner khas daerah ini.

Melakukan wisata kuliner sekarang sudah menjadi bagian dari gaya hidup masyarakat yang muncul akhir-akhir ini. Kegiatan makan itu sendiri sekarang bukan sekedar kuantitas dan perut kenyang, namun telah bergeser menjadi ajang untuk bersosialisasi, rekreasi yang menekankan kepada kesenangan, dan pengalaman baru.

Informasi mengenai kuliner Kabupaten Purworejo perlu ditingkatkan agar masyarakat perkotaan dapat mengetahui dan menjadikan Kabupaten Purworejo sebagai salah satu pilihan untuk melakukan wisata kuliner. Penyebaran informasi kuliner melalui media internet dirasa sangat cocok, mengingat masyarakat perkotaan/ modern dan teknologi sudah sangat erat hubungannya sehingga mereka sudah tidak asing lagi dengan yang namanya *gadget* dan internet.

Sasaran Perancangan

Primer

Demografis

Dari segi demografis, perancangan ini ditujukan kepada masyarakat kalangan menengah dan menengah ke atas yang tinggal di kota Surabaya, tidak memandang *gender*, dan meliputi usia 16 tahun ke atas. Dimulai dari usia 16 tahun karena pada usia ini cenderung suka melakukan petualangan/ mencoba sesuatu yang baru dan sudah dianggap dewasa untuk melakukan perjalanan ke luar kota, sehingga dengan adanya perancangan ini mereka dapat mencoba citarasa kuliner dan juga dapat mengetahui apa saja kuliner yang ada di Kabupaten Purworejo.

Geografis

Dari segi geografis, yang menjadi sasaran perancangan ini adalah masyarakat kota Surabaya, masyarakat yang tinggal di kota-kota kecil di sekeliling Surabaya, dan di kota lain di Indonesia.

Psikografis

Dari segi psikografis, sasaran perancangan berasal dari masyarakat yang selalu ingin mencoba hal baru, menyukai *travelling/* berpetualang, jalan-jalan, ataupun yang mempunyai hobi makan dan melakukan wisata kuliner.

Behavioural

Dari segi behavioural, perancangan ini bermanfaat untuk memberikan informasi tentang tempat-tempat yang layak dicoba di Kabupaten Purworejo, selain itu juga dapat dijadikan sebagai referensi untuk masyarakat yang suka melakukan aktivitas makan di luar rumah.

Sekunder

Khalayak sasaran perancangan sekunder ialah mereka yang tidak termasuk dalam kategori khalayak sasaran primer, dimana usia mereka di bawah sekitar usia 16 tahun dengan pertimbangan bahwa mereka yang termasuk dalam khalayak sekunder memiliki keterbatasan dalam melakukan wisata perjalanan sendiri/ individual. Namun tidak menutup kemungkinan bahwa mereka juga dapat mendapatkan informasi dari perancangan ini.

Tujuan

Tujuan dari perancangan ini adalah masyarakat dapat lebih mengenal dan mengapresiasi beragam kuliner khas yang ada di wilayah Kabupaten Purworejo, juga untuk membantu memberikan informasi seputar wisata kuliner yang ada di Kabupaten Purworejo yang dapat berguna bagi para wisatawan, baik lokal, domestik, maupun internasional, serta bagi kepariwisataan Kabupaten Purworejo.

Perancangan ini dapat dijadikan sebagai panduan masyarakat untuk berwisata kuliner, karena selain memuat informasi seputar kuliner yang ada, perancangan ini juga memuat foto dan denah lokasi sehingga dapat membantu wisatawan untuk menemukan lokasi kuliner.

Metode Penelitian

Topik penelitian ini adalah wisata kuliner, dengan metode penelitian kualitatif. Tujuan dari perancangan ini adalah masyarakat dapat lebih mengenal dan mengapresiasi beragam kuliner khas yang ada di wilayah Kabupaten Purworejo, juga untuk membantu memberikan informasi seputar wisata kuliner yang ada di Kabupaten Purworejo yang dapat berguna bagi para wisatawan, baik lokal, domestik, maupun internasional, serta bagi kepariwisataan Kabupaten Purworejo.

Perancangan ini dapat dijadikan sebagai panduan masyarakat untuk berwisata kuliner, karena selain memuat informasi seputar kuliner yang ada, perancangan ini juga memuat foto dan denah lokasi sehingga dapat membantu wisatawan untuk menemukan lokasi kuliner.

Analisis dan Interpretasi Data

E-book

E-book merupakan sebuah bentuk buku yang dapat dibuka secara elektronik, yaitu dapat dibuka menggunakan komputer ataupun *gadget*. Beragam *e-book* beredar di pasaran, hal ini menjadi populer karena kebiasaan masyarakat untuk menggunakan *gadget* dalam kehidupan sehari-hari termasuk membaca, sehingga *e-book* cenderung diminati karena dapat disimpan dan dibuka sewaktu-waktu.

Gaya hidup masyarakat sekarang ini sangat bergantung dengan teknologi, salah satunya adalah *gadget*, yang tidak pernah absen dibawa ketika bepergian karena sangat *compact* dan mudah dibawa sehingga *gadget* sangat berguna dalam kehidupan sehari-hari. Untuk mendapatkan informasi, masyarakat juga mengandalkan *gadget* untuk melakukan *browsing* di internet. Wisata kuliner merupakan salah satu kegiatan yang sedang digemari masyarakat belakangan ini dan untuk mendapatkan informasi seputar kuliner tak jarang masyarakat juga mengandalkan internet.

Kuliner Kabupaten Purworejo memiliki potensi untuk dipromosikan dan terbilang unik, sayangnya selama ini promosi yang dilakukan masih sangat minim. Salah satu cara untuk mempromosikan kuliner Kabupaten Purworejo adalah dengan membuat suatu perancangan yang memuat informasi seputar kuliner yang ada, sehingga masyarakat di luar Kabupaten

Purworejo dapat mengetahui tentang wisata kuliner ini. Mengingat kebiasaan masyarakat dalam menggunakan *gadget*, penyampaian promosi yang dianggap tepat adalah dengan menggunakan *e-book*. Informasi kuliner ini merupakan sesuatu yang baru sehingga dibutuhkan cara yang baru juga, yaitu *e-book* tentang kuliner di Kabupaten Purworejo, yang belum ada di pasaran.

Fotografi

Promosi kuliner erat kaitannya dengan fotografi karena foto merupakan salah satu media yang dapat mempersuasi pembaca, apalagi bila foto yang ditampilkan terlihat menarik. Teknik-teknik fotografi yang pas sangat diperlukan untuk menunjang tampilan foto agar tampak lebih menggiurkan sehingga pembaca tertarik untuk mencicipi makanan yang terdapat dalam foto. Hal ini menjadikan fotografi sebagai satu-satunya media yang dianggap tepat untuk mengenalkan dan mempromosikan wisata kuliner yang ada di Kabupaten Purworejo.

Survei

Survei kuliner Kabupaten Purworejo dilakukan di sekitar Kabupaten Purworejo untuk melihat potensi kuliner yang bisa di eksplor dan didokumentasikan. Survei meliputi wawancara dengan penjual makanan serta konsumen makanan khas. Selain itu survei tentang wisata kuliner juga dilakukan di Surabaya khususnya di daerah sekitar wilayah Siwalankerto, untuk mengetahui sejauh mana masyarakat mengetahui tentang kuliner Kabupaten Purworejo, hal ini dikarenakan masyarakat yang berada di wilayah tersebut berusia 16 tahun ke atas dan berasal dari berbagai daerah.

Bakso Mas Sandy



Gambar 1. Bakso Mas Sandy
Sumber: dokumentasi pribadi

Berdiri sejak tahun 1985, bakso ini terkenal karena daging baksonya yang empuk dan kuahnya yang bening serta terbuat dari kaldu sapi hasil olahan

sendiri menjadikan bakso ini menjadi salah satu bakso terlaris di Kutoarjo.

“Bakso Mas Sandy”

Alamat: Jl. Kantor Pos No. 8, Kutoarjo

085643101616 - Yustina

Buka setiap hari mulai pukul 09.00 – 17.30

Kupat Tahu Peturunan



Gambar 2. Kupat Tahu Peturunan
Sumber: dokumentasi pribadi

Menggunakan resep keluarga sejak tahun 1989, Kupat Tahu Peturunan sangat terkenal di kalangan masyarakat Kutoarjo. Kupat tahu ini merupakan salah satu menu terfavorit warga di kala jam makan siang.

“Kupat Tahu Peturunan”

Alamat: Jl. Tentara Pelajar No. 25, Kutoarjo

(0275) 3141242

Buka setiap hari mulai pukul 06.00 – 13.00/ 15.00

Mie Goreng Kekian



Gambar 3. Mie Goreng Kekian
Sumber: dokumentasi pribadi

Mie Goreng Kekian merupakan menu favorit di rumah makan ini, hal ini karena penggunaan kekian yang merupakan hasil olahan sendiri yang menjadikan

makanan ini berbeda dengan mie goreng lainnya. Selain Mie Goreng Kekian, terdapat juga menu-menu andalan lainnya koloke, capjay, dan sebagainya yang bahan-bahannya juga merupakan hasil buatan sendiri.

Rumah Makan “Suka”
Alamat: Jl. KHA Dahlan 103, Purworejo
(0275) 324944 – Ibu Darina/ Peny
Buka setiap hari mulai pukul 12.00 – 19.00

Mie Jowo



Gambar 4. Mie Jowo
Sumber: dokumentasi pribadi

Ciri khas dari Mie Jowo ini adalah penggunaan kekian dan cara masaknya yang masih sangat tradisional, yaitu menggunakan anglo yang dikipasi secara manual menggunakan tangan yang menyebabkan Mie Jowo memiliki aroma asap yang khas. Buka mulai pukul 17.00, Mie Jowo ini sangat cocok dinikmati sebagai menu makan malam bersama keluarga.

“Bakmi Pak Paino”
Alamat: Jl. Mardi Utomo (alun-alun Kutoarjo sisi barat), serong Masjid Besar, Kutoarjo
085640942924 – Sulastri
Buka setiap hari mulai pukul 17.00 – 01.00

Nasi Godog



Gambar 5. Nasi Godog
Sumber: dokumentasi pribadi

Nasi Godog memiliki penyajian yang mirip dengan mie jowo, perbedaannya adalah Nasi Godog menggunakan nasi yang dicampurkan ketika proses memasak dan tidak dilengkapi dengan kekian. Mungkin nama Nasi Godog masih terdengar asing namun dari segi rasa makanan ini pantas untuk dimasukkan ke dalam daftar kuliner anda. Nasi Godog lebih enak dinikmati selagi panas dan pedas, dilengkapi dengan kecap manis dan minum es jeruk nipis.

“Nasi Godog Aldino”
Alamat: Jl. Kliwonan 1 No. 1 (belakang Paroki, selatan Gereja St. Yohannes Paulus), Kutoarjo
081392737176/ 087837767370
Buka setiap hari mulai pukul 16.00 – 23.00

Sate Ambal



Gambar 6. Sate Ambal
Sumber: dokumentasi pribadi

Perbedaan Sate Ambal dengan sate ayam lainnya adalah penggunaan sambel tempe sebagai bumbu sate, bukan bumbu kacang sebagaimana sate ayam lainnya, selain itu bumbu sambel tempe lebih cair daripada

bumbu kacang. Perpaduan sate ayam yang empuk dan bumbu sate yang agak pedas sangat pas dinikmati di kala lapar. Kekhasan sate inilah yang menjadikannya sebagai salah satu makanan kuliner wajib yang patut dicoba ketika berkunjung ke Kabupaten Purworejo.

“Sate Ambal Pak Solikhin”

Alamat: Jl. Raya Kutowinangun (depan Warung Asli), Kebumen
082221723353/ 081328566118 – Hasim
Buka setiap hari mulai pukul 08.00 – 21.00

Sate Winong



Gambar 7. Sate Winong
Sumber: dokumentasi pribadi

Ciri khas dari Sate Winong adalah bumbu satanya yang menggunakan kecap asli buatan sendiri dan daging sate yang sudah dilepas dari batang sate dan dimakan langsung di atas piring. Bumbu dari Sate Winong memiliki tekstur cair dan agak pedas, dilengkapi dengan irisan bawang merah dan cabai. Keunikan dari Sate Winong ini adalah bumbu dan sate dipisah, sehingga konsumen dapat mencampurkan sendiri bumbu ke dalam sate sesuai selera masing-masing.

Sate Kambing Winong “Mustofa”

Alamat: Winong Lor Kec. Gebang, Purworejo
0865292841283 – Bapak Mustofa
Buka setiap hari mulai pukul 07.30 – 19.30

Sego Megono



Gambar 8. Sego Megono

Sumber: dokumentasi pribadi

Sego Megono merupakan nasi urap yang dicampur dengan daun singkong, mbayung/ nangka mentah, kelapa muda serta sayur-sayuran kuluban dan diberi ikan asin sebagai pelengkap. Sego Megono biasa dikonsumsi oleh masyarakat untuk sarapan/ bekal di kantor maupun sekolah. Porsinya yang banyak namun dibanderol dengan harga yang sangat murah menjadi daya tarik dari makan ini.

Alamat: Jl. Ahmad Yani (Pasar Kongsi, Baledono), Purworejo

Buka setiap hari mulai pukul 06.00 – 07.00

Sop Pak Giyo



Gambar 9. Sop Pak Giyo

Sumber: dokumentasi pribadi

Sop ini sangat terkenal di kalangan masyarakat Purworejo: penggunaan daging sapi berkualitas dengan kuah yang segar menjadikan sop ini sangat lezat dan istimewa. Selain itu terdapat pula ronde dan berbagai macam hidangan kecil yang dapat dinikmati bersama dengan sop.

Sop Pak Giyo “Kondang Rasa”

Alamat: Jl. Urip Sumoharjo 89, Purworejo
081328486879

Buka setiap hari mulai pukul 08.00 – 22.00

Clorot



Gambar 10. Clorot
Sumber: dokumentasi pribadi

Makanan khas Grabag yang terbuat dari tepung beras, kanji dan gula merah yang dimasak dan dipilin menggunakan daun kelapa. Teksturnya yang kenyal dan manis menjadikan clorot sangat digemari masyarakat untuk dikonsumsi sebagai camilan

Alamat: pasar Kutoarjo
Buka setiap hari mulai pukul 05.30 – 10.00

Geblek Bumbu



Gambar 11. Geblek Bumbu
Sumber: dokumentasi pribadi

Geblek Bumbu dibuat dari tepung singkong dan dipilin berbentuk cincin, yang kemudian digoreng dan disajikan dengan bumbu pecel. Unik dan gurih!

“Warung Nunut Ngiyup”
Alamat: Jl. KHA Dahlan (gang sebelah Puskesmas Puworejo), Kampung Sebomenggalan, Purworejo
087727646156 – Suryati
Buka Senin- Sabtu mulai pukul 11.00 – 14.00 (hari besar dan tanggal merah libur)

Growol



Gambar 12. Growol
Sumber: dokumentasi pribadi

Makanan mirip nasi dari bahan dasar galek (ketela yang dikeringkan), Growol dimakan sebagian warga kalangan atas yang tengah menjalani diet dan juga dikonsumsi oleh mereka yang menderita sakit diabetes melitus atau penyakit gula.

“Growol Bu Ruminah”
Alamat: Pasar Kutoarjo sisi selatan (lantai dasar), Kutoarjo
Buka setiap hari mulai pukul 05.00 – 09.00

Jongkong

Jongkong merupakan makanan yang berbahan dasar tepung beras, santan, gula pasir, jahe, sere, tepung kanji. Makanan ini menggunakan abu merang sebagai pewarna alami untuk membuat makanan berwarna hitam. Jongkong sejatinya memiliki rasa dan aroma jahe seperti Jongkong Pak Jo yang terdapat di Purworejo, namun ada juga Jongkong yang tidak dibubuhi jahe semata-mata karena penyesuaian rasa dengan selera masyarakat seperti Jongkong Wulan Sari yang terdapat di Pasar Kutoarjo.



Gambar 13. Jongkong Pak Jo
Sumber: dokumentasi pribadi

“Jongkong Pak Jo”

Alamat: Jl. KHA Dahlan No. 103A, Brengkelan, Purworejo

08156811371 – Pak Jo

Buka setiap hari (pemesanan via telepon minimal sehari sebelumnya)



Gambar 14. Jongkong Wulan Sari
Sumber: dokumentasi pribadi

“Jongkong Wulan Sari”

Alamat: Pasar Kutoarjo sisi selatan, lantai dasar Blok B03, Kutoarjo

085225508199 – Suyoko

Buka setiap hari mulai pukul 05.00 – 14.00

Kue Lompong



Gambar 15. Kue Lompong
Sumber: dokumentasi pribadi

Kue Lompong adalah kue yang terbuat dari adonan tepung ketan dan londo oman (gagang padi) sebagai pewarna hitam alami. Isi dari kue lompong adalah kacang tumbuk yang disangreh dan diberi gula pasir. Makanan khas Kutoarjo ini biasanya dijadikan sebagai camilan ataupun oleh-oleh dan dapat dipesan terlebih dahulu karena Kue Lompong tidak tahan lama sehingga hanya dibuat sesuai orderan saja. Kue Lompong memiliki tekstur yang kenyal dan manis yang berasal dari isian kacang tumbuknya, sehingga

makanan ini sangat cocok dinikmati bersama keluarga maupun disuguhkan kepada tamu.

“Kue Lompong King”

Alamat: Jl. P. Diponegoro 159, Kutoarjo

(0275) 641320 – Esther

Buka setiap hari mulai pukul 08.00 – 17.00 (pemesanan khususnya untuk dibawa ke luar kota sebaiknya dilakukan via telepon minimal sehari sebelumnya)

Dawet Ireng



Gambar 16. Dawet Ireng
Sumber: dokumentasi pribadi

Dawet berwarna hitam yang berbahan dasar sagu dan abu merang yang diberi kuah santan, gula jawa, dan es batu yang sudah dihancurkan menjadi serpihan-serpihan kecil. Disajikan selagi dingin, Dawet ireng ini sangat digemari masyarakat sekitar untuk dikonsumsi pada siang hari.

“Dawet Hitam Asli Wetan Jembatan Butuh”

Alamat: Jl. Kutoarjo Km. 6, Butuh

085878480188 – Pak Sugeng

Buka setiap hari mulai pukul 08.30 – 17.00

Kesimpulan Analisa Data

Hasil analisa data dari wawancara dengan berbagai pihak terkait, dapat ditemukan bahwa Kabupaten Purworejo memiliki potensi wisata kuliner yang dapat dipromosikan dan terbilang unik. Hal tersebut belum dapat maksimal dikarenakan kurangnya informasi tentang Kabupaten Purworejo sehingga wisatawan kurang mendapatkan petunjuk tentang kuliner apa saja yang terdapat di Kabupaten Purworejo.

Berdasarkan hasil survei dan wawancara dengan penjual makanan khas, diketahui bahwa promosi kuliner yang dilakukan oleh para penjual makanan masih sangat minim, yaitu hanya mengandalkan promosi dari mulut ke mulut saja. Tidak ada penjual yang mempromosikan makanannya melalui media cetak maupun internet, padahal masyarakat modern

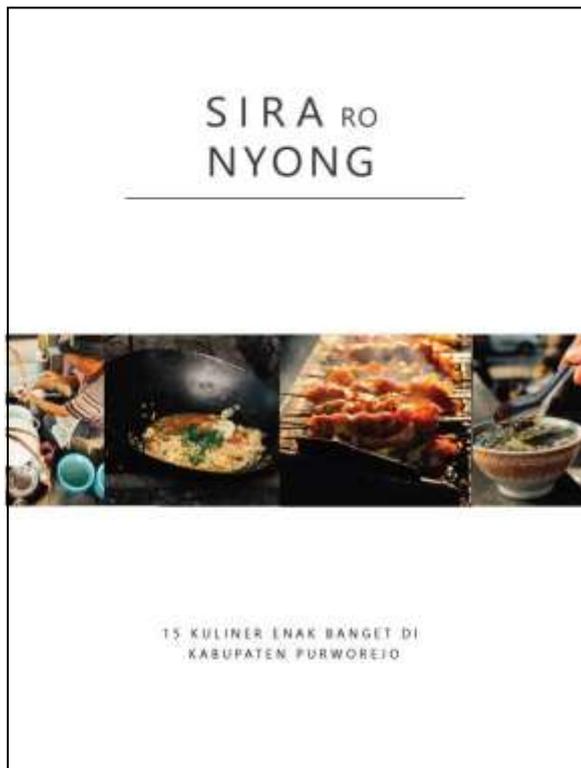
kini sangat erat hubungannya dengan gadget dan teknologi, sehingga masyarakat di luar Kabupaten Purworejo masih jarang menemui informasi seputar wisata kuliner tersebut.

Solusi Pemecahan Masalah

Berdasarkan hasil analisa data diperlukan sebuah media yang dapat memperkenalkan wisata kuliner Kabupaten Purworejo pada masyarakat di luar Purworejo khususnya masyarakat daerah perkotaan, serta adanya keterangan seputar lokasi sehingga memudahkan masyarakat penggemar wisata kuliner untuk menemukan lokasi.

Diharapkan dengan adanya solusi ini dapat memperkenalkan kuliner Kabupaten Purworejo dan dapat membuat wisatawan tergugah untuk mengunjungi Kabupaten Purworejo, juga agar wisatawan yang ingin mengunjungi Kabupaten Purworejo dapat memperoleh informasi yang memadai tentang wisata kuliner di Kabupaten Purworejo.

Final Artwork E-book





DHAHARAN INKGANG BAKEN

"main course", hidangan utama
berbagai macam makanan yang mengenyangkan
; dapat dijadikan sebagai makanan pokok ataupun pilihan
makanan saat melakukan makan di luar bersama keluarga



BAKSO MAS SANDY

Berdiri sejak tahun 1985, bakso ini terkenal karena daging baksornya yang empuk dan kuahnya yang bening serta terbuat dari kaldu sapi hasil olahan sendiri menjadikan bakso ini menjadi salah satu bakso terlaris di Kutoarjo.

"Bakso Mas Sandy"

Alamat: Jl. Kantor Pos No. 8,
Kutoarjo
085643101616 - Yustina

Buka setiap hari mulai pukul 09.00 - 17.00



6

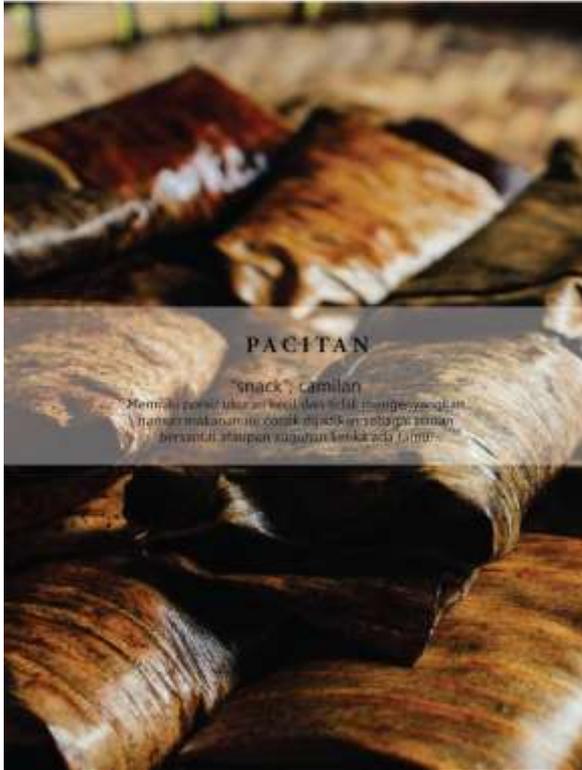


BAKSO MAS SANDY

RUTE

dari alun-alun Kutoarjo maju terus
hingga menemui lampu merah
kedua, setelah itu ambil belokan ke
kiri sekitar 20m (kanan jalan)

8



PACITAN

"snack", camilan

Merupakan salah satu jenis dari hasil olahan beras yang diolah menjadi makanan yang enak dan nikmat. Biasanya disajikan dengan berbagai macam jenis buah-buahan dan sayuran.



KUE LOMPONG

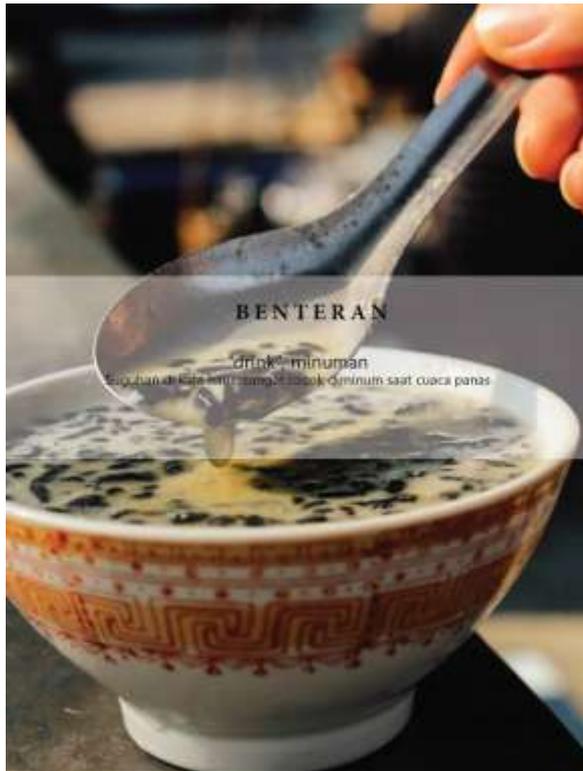
Kue Lompong adalah kue yang terbuat dari adonan tepung ketan dan londo oman (gagang padi) sebagai pewarna hitam alami. Isi dari kue lompong adalah kacang tumbuk yang disangreh dan diberi gula pasir. Makanan khas Kutoarjo ini biasanya dijadikan sebagai camilan ataupun oleh-oleh dan dapat dipesan terlebih dahulu karena Kue Lompong tidak tahan lama sehingga hanya dibuat sesuai orderan saja. Kue Lompong memiliki tekstur yang kenyal dan manis yang berasal dari isian kacang tumbuknya, sehingga makanan ini sangat cocok dinikmati bersama keluarga maupun disuguhkan kepada tamu.

"Kue Lompong King"

Alamat: Jl. P. Diponegoro 158, Kutoarjo
0271) 641320 - Esther

Buku setiap hari mulai pukul 08.00 - 17.00. Informasi dan pemesanan hubungi nomor ke Kue Lompong King atau kunjungi website kami di www.kuelompongking.com





BENTERAN

drink / minuman

Beneran adalah kata kuno yang berarti minuman saat cuaca panas



60

DAWET IRENG

Dawet berwarna hitam yang berbahan dasar sagu dan abu merang yang diberi kuah santan, gula jawa, dan es batu yang sudah dihancurkan menjadi serpihan-serpihan kecil. Disajikan selagi dingin, Dawet ireng ini sangat digemari masyarakat sekitar untuk dikonsumsi pada siang hari.

"Dawet Hitam Adi Witan Jembatan Butuh"

Nama: J. Kutoarjo Km. 6, Butuh
085875480188 - Pak Sugeng

Buka setiap hari mulai pukul 08.00 - 17.00



59



DAWET IRENG

RUTE

lokasi Dawet Ireng berada di dekat jembatan Butuh, dari arah Kutoarjo lurus terus menuju barat, sekitar 10-20 m sebelum Jembatan Butuh

61



Kesimpulan

Kabupaten Purworejo memiliki berbagai potensi kuliner yang khas, unik dan menarik namun minimnya promosi yang tersedia mengenai makanan tersebut menjadikan masyarakat di luar Purworejo mendapatkan informasi yang sangat terbatas. Salah satu cara untuk mempromosikan kuliner Kabupaten Purworejo adalah dengan membuat suatu perancangan yang memuat informasi seputar kuliner yang ada, sehingga masyarakat di luar Kabupaten Purworejo dapat mengetahui tentang wisata kuliner ini. Mengingat kebiasaan masyarakat dalam menggunakan *gadget*, penyampaian promosi yang dianggap tepat adalah dengan menggunakan *e-book*. Informasi kuliner ini merupakan sesuatu yang baru sehingga dibutuhkan cara yang baru juga, yaitu *e-book* tentang kuliner di Kabupaten Purworejo, yang belum ada di pasaran.

Melakukan wisata kuliner merupakan suatu fenomena populer yang terjadi di masyarakat, bahkan masyarakat rela melakukan perjalanan hingga ke luar kota demi mencoba jajanan kuliner. Ada beberapa faktor yang membuat masyarakat melakukan wisata kuliner, antara lain karena hobi (senang makan dan jalan-jalan), tertarik mencoba sesuatu yang baru

(kuliner), dan menemukan referensi kuliner yang menarik minat untuk dicoba. Banyak masyarakat yang belum mengetahui tentang Purworejo, apalagi kulinernya, padahal banyak makanan yang terdapat di Kabupaten Purworejo yang dapat dimasukkan ke dalam daftar kuliner yang pantas untuk dicoba. Selain minim informasi dan promosi mengenai Kabupaten Purworejo, lokasi yang agak sulit membuat pencarian kuliner tersebut menjadi susah. Dalam perancangan ini dijabarkan beberapa referensi kuliner yang ada di Kabupaten Purworejo beserta foto dan denah lokasi makanan dijual. Denah lokasi yang dicantumkan merupakan denah yang sudah di revisi dari internet, hal ini dikarenakan realita di lapangan dan denah di internet ada tidak sesuai sehingga dibutuhkan revisi guna memberikan informasi yang benar dan sesuai dengan survey yang sudah dilakukan.

Daftar Pustaka

- Didi, Diah, (2013), *Diah Didi's Kitchen Every Day Home Recipes..Easy & Yummy*. Diunduh 6 Februari 2015 dari <http://www.diahdidi.com/2013/06/kue-lompong-kue-tradisional-unik.html>
- “Fotografi”, *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. Diunduh Januari 2015 dari <http://kbbi.web.id/fotografi>
- IDS, *IDS International Design School Jakarta*. Diunduh 9 Maret 2015 dari <http://www.idseducation.com/2015/01/10/fotografi-menurut-para-ahli/>
- Menteri Pertanian, (2013), *Peraturan Menteri Pertanian Nomor 15 Tahun 2013: Program Peningkatan Diversifikasi Dan Ketahanan Pangan Masyarakat Badan Ketahanan Pangan Tahun Anggaran 2013*. Diunduh 6 Februari 2015 dari [http://perundangan.pertanian.go.id/admin/file/PERMENTAN-Nomor%2015%20tahun%202013%20%20Program%20Diversifikasi%202013%20\(fix\).pdf](http://perundangan.pertanian.go.id/admin/file/PERMENTAN-Nomor%2015%20tahun%202013%20%20Program%20Diversifikasi%202013%20(fix).pdf)
- (2011), *Nissaajah91's Blog*. Diunduh 9 Maret 2015 dari <https://nissaajah91.wordpress.com/2011/03/19/pengertian-ebook/>
- Pemerintah Kabupaten. *Sejarah Purworejo*. 2013. Profil Purworejo. 6 Februari 2015 <http://www.purworejokab.go.id/profil-daerah/sejarah>
- “Teknik Dasar Menggunakan DSLR”, (2014), *AskthePhotographer.com*. 1 April 2015. <http://askthephotographer.com/2014/02/teknik-dasar-menggunakan-dslr/>